

Analisis Fundamental Mikro dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal, Manajemen Laba, Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan

Reinatto Yakobus Pati Agon Atakelan^{1*}, Hwihanus²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 24, 06, 2024
Disetujui 25, 06, 2024
Diterbitkan 26, 06, 2024

Katakunci:

Micro Fundamentals;
Ownership Structure;
Capital Structure;
Earnings Management;
Company Characteristics;
Financial Performance,

ABSTRACT

The purpose of the research activity is to determine and analyze the financial performance of banking companies on the Indonesia Stock Exchange from 2013 and 2018. A quantitative descriptive approach is used as a research method for secondary data, respectively for each independent and dependent variable. Where the independent variables are: Micro fundamentals, Ownership Structure, Capital Structure, Profit Management, Company Characteristics, and the dependent variable is: Financial Performance. Data is taken from financial reports and also the IDX website (www.idx.co.id). Banking companies on the IDX were involved in this research from 2013 to 2018. A sample of 5 banking companies was taken for analysis, using random sampling. From the results of the analysis, there is only one independent variable that has a significant effect on the dependent variable, and the remaining independent variables do not have a significant effect on financial performance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

Reinatto Yakobus Pati Agon Atakelan
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: 1222200167@surel.untag-sby.ac.id

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Atakelan, R. Y. P. A., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Mikro dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal, Manajemen Laba, Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 401~410. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2732>

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengawasi keberlanjutan operasionalnya. Indikator-indikator utama yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan termasuk laba bersih, (ROA dan ROE), serta berbagai rasio keuangan lainnya, yang memberikan gambaran mengenai efisiensi operasional dan kesehatan finansial perusahaan dalam mengolah sumber daya yang ada sebaik mungkin.

Kinerja keuangan sangat krusial bagi perusahaan perbankan karena beberapa alasan spesifik. Pertama, bank diatur oleh berbagai regulasi yang menuntut standar kinerja keuangan tertentu untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. Perbankan yang memiliki kinerja keuangan yang baik lebih mampu memenuhi persyaratan regulasi dan menghindari sanksi yang dapat merugikan. Kedua, kinerja keuangan yang baik meningkatkan kepercayaan nasabah. Nasabah lebih cenderung mempercayakan dananya pada bank yang menunjukkan stabilitas keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan basis nasabah dan simpanan. Ketiga, perbankan menghadapi berbagai risiko keuangan seperti kredit macet, fluktuasi suku bunga, dan risiko likuiditas. Manajemen kinerja keuangan yang efektif membantu bank mengelola risiko-risiko ini dan mempertahankan profitabilitas. Keempat, sebagai ikon yang mengolah dana masyarakat, bank harus memastikan likuiditas dan profitabilitas yang optimal untuk menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik.

Penelitian terdahulu menunjukkan ada faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keuangan perbankan. Faktor internal mencakup manajemen risiko, efisiensi operasional, kualitas aset, dan struktur modal. Faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan tingkat persaingan di industri perbankan.

Namun, permasalahan dalam kinerja keuangan sering kali muncul karena ketidakmampuan dalam mengelola risiko, inefisiensi operasional, kualitas aset yang buruk, serta ketidakpastian eksternal yang dapat berdampak negatif. Maka dari itu perlu penelitian selanjutnya untuk memahami dinamika yang terlibat dan mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Akuntansi manajemen berfungsi untuk sistem informasi dengan data sebagai input yang kemudian diproses dengan target manajemen untuk mendapatkan output (Dyah Ciptaning LSW, SE., 2018). Fokus utamanya terletak pada penyampaian informasi keuangan kepada manajemen organisasi, yang mengawasi dan mengarahkan operasi secara internal (Siregar, Baldrick, Surtopo, 2013). Informasi keuangan ini menargetkan segmen manajerial perusahaan atau organisasi bertujuan memfasilitasi pengambilan keputusan ekonomi pada manajemen (Santoso dan Kemala Putri, 2023). Selain itu, akuntansi manajemen membantu dalam pengawasan dan pengendalian dalam mengatasi permasalahan dari ketidakkonsistenan struktur organisasi (Hwihanus et al., 2019).

Teori keagenan menyatakan bahwa dalam hirarki perusahaan, dewan direksi berfungsi sebagai agen perantara yang mewakili pemegang saham, yang berfungsi sebagai prinsipal. Dewan direksi sering kali memprioritaskan kepentingannya sendiri, sehingga menimbulkan potensi konflik dengan pemegang saham dan manajemen, dan berpotensi mengurangi profitabilitas perusahaan. Dalam kerangka hubungan keagenan, diharapkan dewan direksi membuat keputusan, khususnya mengenai kebijakan keuangan dengan keuntungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait lainnya (Iman et al., 2021). Jensen dan Meckling (1976) menggarisbawahi biaya keagenan muncul dari upaya pemegang saham untuk mengawasi perilaku dewan direksi dan upaya dewan direksi untuk menunjukkan keselarasan tindakannya dengan kepentingan pemegang saham. Biaya-biaya ini mencakup biaya pengawasan, insentif, dan kerugian yang diakibatkan oleh tindakan dewan direksi yang menyimpang dari kepentingan pemegang saham.

Brealey, Myers, dan Marcus (2012): Fundamental mikro adalah analisis yang berfokus pada kinerja keuangan dan kesehatan perusahaan, dengan meneliti faktor-faktor internal perusahaan seperti manajemen, aset, dan struktur modal. Brigham dan Ehrhardt (2012) Fundamental mikro adalah analisis yang bertujuan untuk menilai nilai intrinsik suatu perusahaan dengan mempelajari kinerja keuangan dan prospeknya di masa depan. Menurut Van Horne (2015) Fundamental mikro ialah penilaian yang dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, menghasilkan keuntungan, dan mengelola asetnya secara efisien.

Struktur kepemilikan berkaitan dengan kepemilikan saham, hak, dan aset perusahaan atau entitas. Kepemilikan ini dapat dipegang oleh entitas yang berbeda dengan pengaturan kepemilikan terstruktur yang berdampak pada manajemen, kontrol, alokasi laba, dan hak-hak pemegang saham atau pemilik. Analisis tersebut dievaluasi persentase kepemilikan saham, yang mengindikasikan otoritas dan pengaruh yang dimiliki dalam perusahaan (Hwihanus et al., 2019). Struktur kepemilikan meliputi kepemilikan dari institusi domestik, asing, entitas pemerintah, karyawan, dan individu domestik..

Karakteristik perusahaan merupakan perlengkapan atau kualitas khas dalam mengidentifikasi dan memahami entitas bisnis. Hal ini dilakukan untuk mengambil keputusan dalam bisnis, investasi, dan

manajemen strategis. Menurut I Wayan dan Ni Gusti Agung Sri (2018), karakteristik entitas mencakup sifat suatu bisnis dengan mengamati melalui faktor-faktor seperti sifat kegiatan atau sektor industri, tingkat likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan (Sutama dan Lisa, 2018). Dalam penelitian ini, karakteristik perusahaan dievaluasi dengan metrik yang mencakup ukuran dan umur perusahaan.

Ketika keuangan sangat efektif jika rasio keuangan terbukti. Rasio ini mencakup angka dari laporan keuangan, sehingga membantu manajemen mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kinerja perusahaan. Kasmir menggarisbawahi bahwa rasio keuangan berperan penting untuk menganalisis laporan keuangan dan menilai kinerja perusahaan (Zhang, 2020). Profitabilitas, mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan dengan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, atau ekuitas sebagai pengukur kinerja keuangan yang mendasar. Metrik utama biasa digunakan mengukur profitabilitas yaitu Return on Assets (ROA) dan Gross Profit Margin (GPM) (Purwanti, 2021). Solvabilitas yang memenuhi jangka tertentu juga menandakan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Total Debt to Assets Ratio (DAR) sebagai alat untuk mengevaluasi status keuangan perusahaan dan kapasitasnya dalam memenuhi kewajiban, sekaligus menganalisis keseimbangan dengan modal dan aset perusahaan (Swastika dan Agustin, 2021).

Menurut Watts dan Zimmerman (1986): Manajemen laba dilakukan oleh manajer untuk meningkatkan atau menurunkan laba yang dilaporkan perusahaan, dengan tujuan untuk mencapai tujuan pribadi atau organisasi. Schipper (2003): Manajemen laba dilakukan dengan tangan manajer untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pelaporan, seperti meningkatkan atau menurunkan laba, dan memengaruhi persepsi investor, kreditor, atau pihak lain. Scott (2006): Manajemen laba adalah tindakan mengelola informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan atau menurunkan laba, dan memengaruhi perilaku pengguna laporan keuangan. Manajemen laba dilakukan tindakan yang disengaja oleh manajer untuk mengelola informasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan atau menurunkan laba, dan memengaruhi persepsi investor, kreditor, atau pihak lain. Basu (2011).

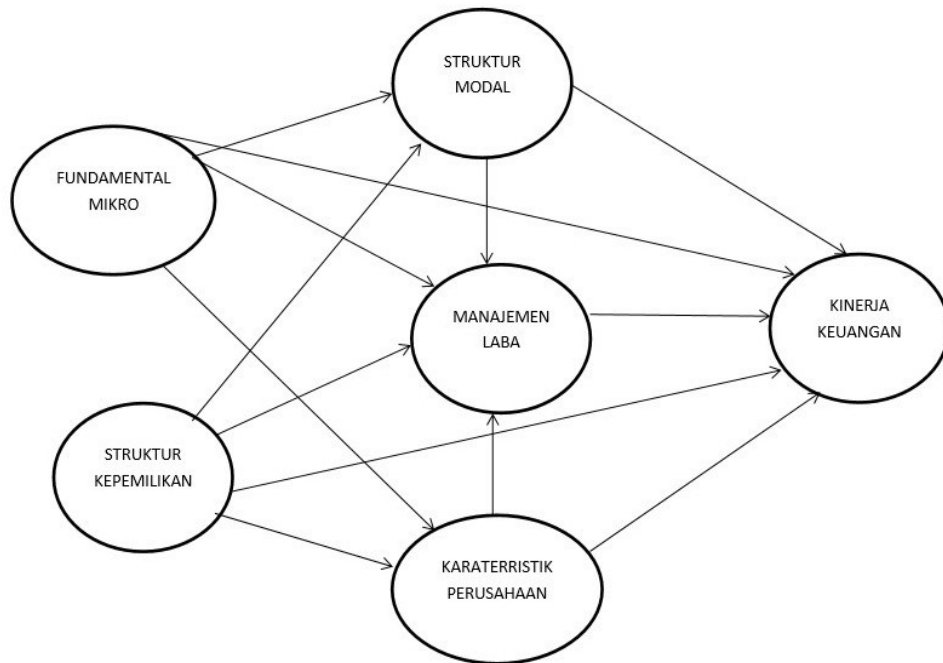
Struktur modal berlandaskan pada pertimbangan atau proporsi utang dengan ekuitas, serta keputusan mengenai pendanaan internal dan eksternal yang dibuat oleh manajemen perusahaan Yanto, DO, & Wati (2020). Struktur modal yang optimal secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan tingkat pengembalian investasi. Struktur modal yang ideal melibatkan perpaduan hutang dan ekuitas dengan memaksimalkan nilai perusahaan Kanita (2014). Penelitian ini menilai struktur modal melalui rasio leverage seperti debt to assets ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), dan long-term debt to equity ratio (LDER), serta ukuran profitabilitas termasuk gross profit margin (GPM), return on assets (ROA), dan return on equity (ROE).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, data sekunder berkaitan Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Manajemen Laba adalah variabel independen, dan Kinerja Keuangan adalah variabel dependen. Data bersumber dari laporan keuangan tahunan dan sumber online lainnya, termasuk Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id, secara khusus berfokus pada perusahaan perbankan selama periode 2013 hingga 2018.

Target populasi yaitu seluruh perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 hingga 2018 dengan mencakup 6 tahun pengamatan serta terdapat laporan keuangan yang lengkap. Sampel dilakukan secara acak dengan 5 perusahaan perbankan yang terpilih.

Teknik analisis menggunakan Smart-PLS sebagai alat analisisnya. Smart-PLS (Partial Least Squares) dipilih karena kemampuannya yang kuat dalam menganalisis dan memproses data secara efektif. Analisis data dilakukan dengan menjawab pertanyaan penelitian dan mengevaluasi hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dengan perangkat lunak SEM (Structural Equation Modeling), khususnya SEM-SmartPLS4, untuk menilai hubungan antar variabel yang diteliti.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Tabel 1. Variabel dan Indikator.

VARIABEL	NOTASI	INDIKATOR
Fundamental Mikro (X ₁)	X _{1.1}	FZ
	X _{1.2}	Total Aset
	X _{1.3}	Total Liabilitas
	X _{1.4}	Total Equity
		Kepemilikan Asing
	X _{2.1}	$= \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Asing}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$
		Kepemilikan Institusional
	X _{2.2}	$= \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Intitusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$
Struktur Kepemilikan (X ₂)		Kepemilikan Manajerial
	X _{2.3}	$= \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$
		Kepemilikan Pemerintah
	X _{2.4}	$= \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Pemerintah}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$
		Kepemilikan Publik
	X _{2.5}	$= \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$
Karateristik Perusahaan (Z ₁)	Z _{1.1}	Jumlah Aktiva
	Z _{1.2}	Jumlah Direksi
	Z _{1.3}	Umur Perusahaan
Manajemen Laba (Z ₂)	Z _{2.1}	EBIT
	Z _{2.2}	Net Provit Margin
	Z _{2.3}	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$ Leverage

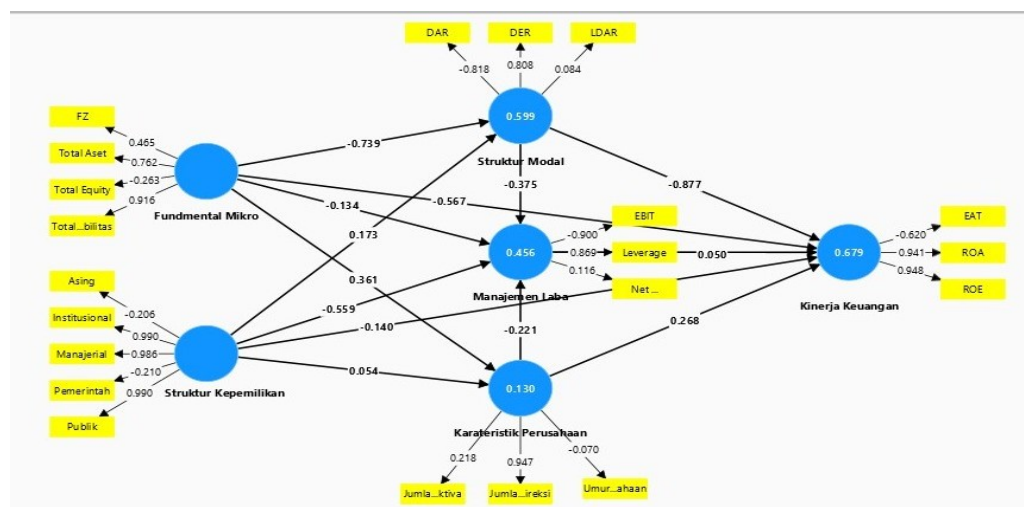
Struktur Modal (Z₃)	Z _{3.1}	$DAR = \frac{\text{Jumlah Liabilitas}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$
	Z _{3.2}	$DER = \frac{\text{Jumlah Liabilitas}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$
	Z _{3.3}	$LDAR = \frac{\text{Total Long Debt}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Kinerja Keuangan (Y)	Y ₁	1. ROA $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
	Y ₂	2. EAT $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
	Y ₃	3. ROE $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Hipotesa

- H1: Fundamental Mikro signifikan dengan Kinerja keuangan.
H2: Fundamental Mikro signifikan dengan Struktur Modal.
H3: Fundamental Mikro signifikan dengan Manajemen Laba.
H4: Fundamental Mikro signifikan dengan Karakteristik Perusahaan .
H5: Struktur Kepemilikan signifikan dengan Kinerja Keuangan.
H6: Struktur Kepemilikan signifikan dengan Karakteristik Perusahaan.
H7: Struktur Kepemilikan signifikan dengan Manajemen Laba.
H8: Struktur Kepemilikan h signifikan dengan Struktur Modal.
H9: : Struktur Modal h signifikan dengan Kinerja Keuangan.
H10: Struktur Modal signifikan dengan Manajemen Laba.
H11: Karakteristik Perusahaan signifikan dengan Kinerja Keuangan.
H12: Karakteristik Perusahaan signifikan dengan Manajemen Laba.
H13: Manajemen Laba signifikan dengan Kinerja Keuangan.

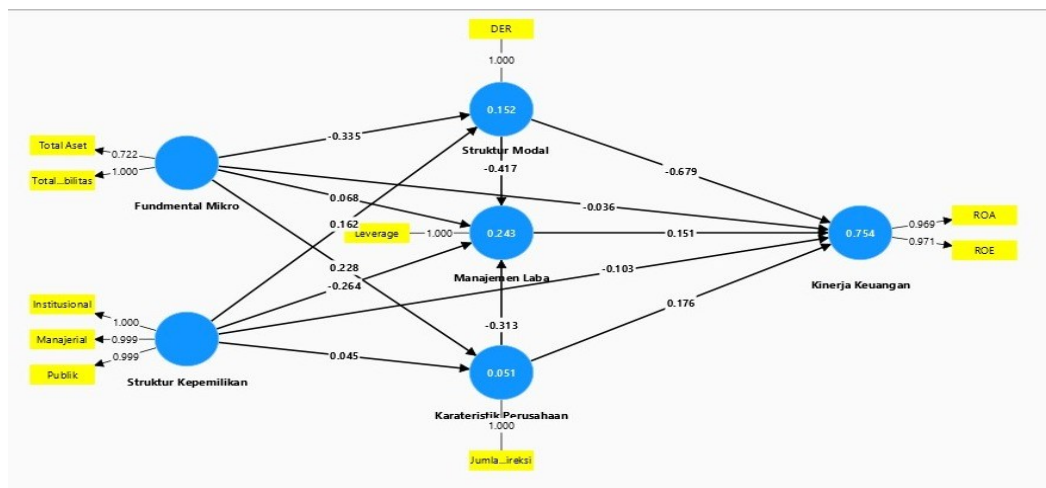
Uji Model Penelitian

Pada penelitian ini indikator dipertimbangkan berdasarkan tingkat korelasi antara setiap item skor dengan skala pengukuran yang minimal adalah 0,7. sehingga dengan demikian indikator akan dieliminasi apabila nilai skala pengukuran tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 2. Sebelum di drop.

Analisis Fundamental Mikro dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal, Manajemen Laba, Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan (Atakelan et. al.)



Gambar 3. Setelah di bootstrapping.

Tabel 2. Total Effect (Bootstrapping)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistiks (O/STDEV)	P Values	Significant
Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan	-0.0036	-0.002	0.167	0.214	0.831	Not Significant
Fundamental Mikro -> Struktur Modal	-0.335	-0.287	-0.265	1.265	0.206	Not Significant
Fundamental Mikro -> Manajemen Laba	0.068	0.050	0.379	0.180	0.857	Not Significant
Fundamental Mikro -> Karakteristik Perusahaan	0.228	0.204	0.199	1.141	0.254	Not Significant
Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	-0.103	-0.054	0.477	0.216	0.829	Not Significant
Struktur Kepemilikan -> Karakteristik Perusahaan	0.045	-0.022	0.222	0.200	0.841	Not Significant
Struktur Kepemilikan -> Manajemen Laba	-0.264	-0.284	0.378	0.698	0.485	Not Significant
Struktur Kepemilikan -> Struktur Modal	0.162	0.240	0.228	0.711	0.477	Not Significant
Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0.679	-0.662	0.186	2.646	0.000	Significant
Struktur modal -> Manajemen Laba	-0.417	-0.311	0.334	1.212	0.226	Not Significant
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	0.176	0.162	0.132	1.328	0.184	Not Significant
Karakteristik Perusahaan -> Manajemen Laba	-0.313	-0.311	0.226	1.384	0.166	Not Significant
Manajemen Laba -> Kinerja Keuangan	-0.417	10.311	0.344	1.212	0.226	Not Significant

Pembuktian Hipotesa

- Hipotesis 1, Fundamental Mikro secara signifikan mempengaruhi Kinerja Keuangan, tidak didukung oleh hasil pengujian, yang menunjukkan pengaruh positif sebesar 0.831 namun tidak signifikan pada 0.214
- Hipotesis 2, Fundamental Mikro secara signifikan dengan Struktur Modal, ditolak dengan hasil pengujian yang menunjukkan pengaruh negatif sebesar 0,206 namun signifikan dengan nilai 1,265.
- Hipotesis 3, Fundamental Mikro memiliki pengaruh signifikan dengan Manajemen Laba, ditolak dengan hasil pengujian menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,857 namun tidak signifikan dengan nilai 0,180.

- Hipotesis 4, Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan, ditolak berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan pengaruh negatif sebesar 0,254 namun signifikan dengan nilai 1,141.
- Hipotesis 5, Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan dengan Kinerja Keuangan, ditolak berdasarkan pengujian pengaruh positif sebesar 0,829 namun tidak signifikan dengan nilai 0,216.
- Hipotesis 6, Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan dengan Karakteristik Perusahaan, ditolak dengan pengujian yang menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,841 namun tidak signifikan dengan nilai 0,200.
- Hipotesis 7, Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh signifikan dengan Manajemen Laba, ditolak dengan pengujian pengaruh negatif sebesar 0,485 dan tidak signifikan dengan nilai 0,698.
- Hipotesis 8, Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh signifikan dengan Struktur Modal, ditolak berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan pengaruh negatif sebesar 0,477 namun signifikan dengan nilai 0,711.
- Hipotesis 9, Struktur Modal signifikan dengan Kinerja Keuangan, diterima berdasarkan dari pengujian yang menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,000 dan signifikan sebesar 3,646.
- Hipotesis 10, Struktur Modal signifikan dengan Manajemen Laba, ditolak dengan pengujian yang pengaruh negatif sebesar 0,226 dan signifikan dengan nilai 1,212.
- Hipotesis 11, Karakteristik Perusahaan signifikan dengan Kinerja Keuangan, ditolak dengan pengujian yang pengaruh negatif sebesar 0,184 dan signifikan dengan nilai 1,328.
- Hipotesis 12, Karakteristik Perusahaan signifikan dengan Manajemen Laba, ditolak dengan pengujian yang pengaruh negatif sebesar 0,166 dan signifikan dengan nilai 1,384.
- Hipotesis 13, Manajemen Laba signifikan dengan Kinerja Keuangan, ditolak berdasarkan hasil pengujian pengaruh positif sebesar 0,734 namun tidak signifikan dengan nilai 0,340.

3. HASIL DAN DISKUSI

Hipotesis 1,

Fundamental Mikro signifikan terhadap Kinerja Keuangan, tidak didukung oleh hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator-indikator Micro Fundamental seperti FZ, Total Aset, Total Kewajiban, dan Total Ekuitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik pada Kinerja Keuangan. Temuan ini berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya (Hwihanus et al., 2019) yang melaporkan adanya pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis 2,

Fundamental Mikro signifikan terhadap Struktur Modal, didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa indikator Fundamental Mikro seperti FZ, Total Aset, Total Liabilitas, dan Total Ekuitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hingga kini masih belum ada penelitian yang sama yang ditemukan untuk membandingkan hasil ini.

Hipotesis 3

Fundamental Mikro memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba tidak terbukti. Indikator-indikator seperti FZ, Total Aset, Total Liabilitas, dan Total Ekuitas menunjukkan positif yang tidak signifikan dengan Manajemen Laba. Penelitian serupa belum ditemukan untuk membandingkan hasil ini.

Hipotesis 4,

Fundamental Mikro signifikan dengan Karakteristik Perusahaan, didukung bahwa indikator Fundamental Mikro seperti FZ, Total Aset, Total Liabilitas, dan Total Ekuitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur kepemilikan pada asing, manajerial, dan pemerintah. Saat ini, belum ada penelitian yang sama yang ditemukan untuk membandingkan hasil ini.

Hipotesis 5,

Struktur Kepemilikan signifikan dengan Kinerja Keuangan didukung oleh temuan bahwa struktur kepemilikan saham asing, manajerial, dan pemerintah berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyudi dan Pawesti (2006) yang menyatakan struktur kepemilikan mempengaruhi operasional dan kinerja perusahaan mencapai tujuan nilai perusahaan. Hal ini juga bertentangan dengan temuan Hwihanus et al. (2019) yang menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Analisis Fundamental Mikro dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal, Manajemen Laba, Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan (Atakelan et. al.)

Hipotesis 6,

Struktur Kepemilikan signifikan dengan Karakteristik Perusahaan, didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan pada indikator kepemilikan asing, manajerial, institusional, pemerintah, dan public pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan. Saat ini, belum ada penelitian spesifik ditemukan untuk membandingkan temuan ini.

Hipotesis 7

Struktur Kepemilikan signifikan dengan Manajemen Laba, ditolak berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan pada indikator kepemilikan asing, manajerial, institusional, pemerintah, dan publik berpengaruh negatif namun tidak signifikan dengan Manajemen Laba. Saat ini, peneliti belum menemukan studi sebelumnya yang secara khusus membahas temuan ini untuk dibandingkan.

Hipotesis 8,

Struktur Kepemilikan signifikan dengan Struktur Modal, didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan pada indikator kepemilikan asing, manajerial, institusional, pemerintah, dan publik berpengaruh negatif dan signifikan dengan Struktur Modal. Saat ini, belum ada penelitian spesifik ditemukan untuk membandingkan temuan ini.

Hipotesis 9,

Struktur Modal signifikan dengan Kinerja Keuangan, didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa Struktur modal pada indikator DER, DAR, dan LDAR berpengaruh positif dan signifikan dengan Kinerja Keuangan. Temuan ini tidak sejalan (Syarifah et al., 2021) memperoleh bahwa pengaruhnya negatif dan tidak signifikan.

Hipotesis 10

Struktur Modal signifikan dengan Manajemen Laba, didukung oleh hasil analisis bahwa Struktur modal dengan indikator DER, DAR, dan LDAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan Manajemen Laba. Temuan ini tidak sejalan (Dayani et al., 2020) tidak ada pengaruh antara struktur modal dan manajemen laba.

Hipotesis 11,

Karakteristik Perusahaan signifikan dengan Kinerja Keuangan, didukung oleh hasil analisis Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah aktiva, Jumlah direksi, dan Umur Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan Kinerja Keuangan. Temuan ini menerima hasil penelitian (Ida Bagus et al., 2019) Karakteristik perusahaan berpengaruh negatif dengan kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis 12,

Karakteristik Perusahaan signifikan dengan Manajemen Laba, didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah aktiva, Jumlah direksi, dan Umur Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan dengan Manajemen Laba. Saat ini, belum ada penelitian yang ditemukan yang secara khusus membahas temuan ini untuk dibandingkan.

Hipotesis 13,

Manajemen Laba signifikan dengan Kinerja Keuangan, didukung oleh analisis Manajemen Laba dengan menggunakan indikator EBIT, Leverage, dan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan dengan Kinerja Keuangan. Saat ini, belum ada penelitian secara spesifik membahas temuan ini untuk dibandingkan.

4. KESIMPULAN

- 1) H1: Fundamental Mikro berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan Kinerja keuangan.
- 2) H2: Fundamental Mikro berpengaruh negatif dan signifikan dengan Struktur Modal.
- 3) H3: Fundamental Mikro berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan Manajemen Laba.
- 4) H4: Fundamental Mikro berpengaruh negatif dan signifikan dengan Karakteristik Perusahaan
- 5) H5: Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan Kinerja Keuangan.
- 6) H6: Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan Karakteristik Perusahaan.
- 7) H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan p Manajemen Laba.
- 8) H8: Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan dengan Struktur Modal.

- 9) H9 : Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan dengan Kinerja Keuangan.
- 10) H10: Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan dengan Manajemen Laba.
- 11) H11: Karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan dengan Kinerja Keuangan.
- 12) H12: Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan Manajemen Laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhillah, I R. Hwihanus (2023) Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumn Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia) . Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce , 2(4) : 410-423
- Basu, S. (2011). Financial Reporting And Corporate Governance. John Wiley & Sons.
- Bianca, S L, Hwihanus, H (2024) Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Riset Ilmu Akuntansi . 3 (1):141-158
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. D. (2012). Fundamentals Of Corporate Finance. Mcgraw-Hill.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2012). Financial Management: Theory And Practice. Cengage Learning.
- Cahyani, I D , Isbanah, Y (2019) Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tangebility, Firm Age, Business Risk, Kebijakan Dividend An Sales Growth Terhadap Struktur Modal Sector Properti Reasl Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. Jurnal Ilmu Manajemen 7 (1)
- Chung, K. H., & Zhang, H., 2011. Corporate Governance And Institutional Ownership. Financial And Quantitative Analysis.
- Dayani, O.K, & Wati L. N. (2020) Pengaruh Struktur Moddal Dan Profitabilitas Terhadap Manajeme Laba Dan Strategi Disversifikasi. Juenal Akuntansi 9 (1)
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. Pacific Sociological Review, 18(1), 122-136.
- Freeman, R. E. (1984). Strategic Management: A Stakeholder Approach. Pitman Publishing Inc.
- Giovani, M (2017) Pengaruh Struktur Kepemilikan , Tata Kelola Perusahaan Dan Karateristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba . Jurnal Akuntansi Bisnis 15(2)
- Gitman, L. J., & Madura, J. (2017). Introduction To Business Finance. Pearson Prentice Hall.
- Hwihanus, M. N. (2020). Fundamental Makro Dan Karakteristik Perusahaan Dalam Struktur Kepemilikan Pada Badan Usaha Milik Negara. Seminar Nasional Konsorsium Untag Indonesia Ke-2 Tahun 2020, 2, 197–208.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Business And Finance Journal, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.33086/Bfj.V4i1.1097>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. Journal Of Financial Economics, 3(4), 305-360.
- Kaplan, R. S., & Atkinson, A. A. (1998). Advanced Management Accounting. Prentice Hall.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost Of Capital, Corporation Finance, And The Theory Of Investment. The American Economic Review, 48(3), 261-297.
- Ritonga, S A (2021) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Di Bei. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis 2 (2): 86- 95
- Saidah, L S . Hwihanus (2023) Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce, 2(4):424-438
- Schipper, C. (2003). Communicating Financial Performance. Mcgraw-Hill.
- Scott, W. R. (2006). Financial Accounting Theory. Pearson Prentice Hall.
- Solikin, I., Widianingsih, M., & Lestari, S. D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 3(2), 724–740.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. The Quarterly Journal Of Economics, 87(3), 355-374.

- Studi, P., Ilmu, D., Ivanka, A.V., Faculty, B., Faculty, B., 2022. Analysis Of Macro Fundamental Influence , Ownership Structure , Capital Structure On Financial Performance With Management Earning As Intervening Variables In Plastic And Packaging Sub Sector Companies Listed 47–62.
- Sutrisno, & Sari, L. R. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Sektor Property Dan Real Estate. *Equilibrium*, 8(2), 115–126.
- Tang, S. Fiorentina (2021) Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Dan Management Entrenchment Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*. 10 (2) : 121-139.
- Tara, A., &Hwihanus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, Csr, Struktur Kepemilikan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di Bei. *Economic And Business Management International Journal*, 5(3), 260–274.C
- Van Horne, J. C. (2015). *Financial Management And Policy*. Pearson Prentice Hall.
- Wahyudi, U. Dan Prawesti, Hp. 2006. Implikasi kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaandengan Keputusan Keuangan Sebagai variabel Intervening, 23–26. Sna Padang.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall
- Weston, J. F., Brigham, E. F., & Kieso, K. J. (2016). *Managerial Finance*. Cengage Learning.
- Yanto, C. F., & Jonardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 312–321.